BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengolahan data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi, kemudian menganalisa data dengan berpedoman pada teori-teori terkait maka penulis menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Mahasiswi bercadar di IAIN Kendari mempresentasikan diri mereka melalui media sosial dengan melakukan legitimasi gaya busana, menampilkan diri sebagai seorang muslimah yang anti pacaran, cerdas dan berprestasi.
2. Presentasi diri mahasiswi bercadar di IAIN Kendari melalui media sosial termotivasi oleh beberapa hal yaitu untuk memenuhi kesenangan pribadi, berdakwah, berbagi pengalaman, menguatkan orang lain, dan berbagi manfaat.
3. Dalam upayanya mempresentasikan diri melalui media sosial, mahasiswi bercadar di IAIN Kendari seringkali mendapat gangguan dari *netizen* melalui komentar-komentar pada unggahan mereka. Oleh karena itulah, mahasiswi bercadar IAIN Kendari melakukan berbagai bentuk resistensi. Bentuk-bentuk resistensi yang dilakukan oleh mahasiswi bercadar di IAIN Kendari melalui media sosial adalah mengabaikan komentar-komentar yang mengganggu kenyamanan, member peringatan tertulis, serta menanggapi komentar tersebut dengan candaan. Perbedaan bentuk resistensi bergantung kepada siapa

resistensi tersebut ditujukan. Semakin dekat relasi mereka dengan seseorang, maka bentuk resistensi akan semakin ringan.

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pembaca. Namun, perlu diingat bahwa hasil penelitian ini kemungkinan bisa menjadi tidak relevan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, peneliti menyarankan bagi para pembaca yang tertarik dengan fokus penelitian ini untuk melakukan penelitian serupa untuk memperbaharui hasil penelitian sehingga bisa menjadi relevan dengan waktu pada masa tersebut.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI